

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 2 Nomor 1 Tahun 2024

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

32 – 38

Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Inovasi Bahan Ajar Multimedia di Kelas XI SMK Al Hidayah

DEVELOPMENT OF PAI LEARNING THROUGH MULTIMEDIA TEACHING MATERIAL INNOVATION IN CLASS XI OF SMK AL HIDAYAH

Artikel dikirim :

29 – 02 – 2024

Artikel diterima :

12 – 03 – 2024

Artikel diterbitkan :

15 – 03 – 2024

 Dinda Syifa Dahlia^{1*}, Indriani Samba Purwanti^{2*}, Achmad Abdurrouf^{3*}, Ahmad Zuhair Syafiq^{4*}, Afif Maulana^{5*}

 ¹²³⁴⁵Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

 dindasyifa0517@gmail.com¹, indriyanisambaa@gmail.com², achmadabdurrouf153@gmail.com³, syafiqnexat@gmail.com⁴, afifmaulana9887@gmail.com⁵

Kata Kunci:

Pembelajaran PAI; Bahan Ajar; Multimedia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan bahan ajar multimedia dalam pembelajaran di kelas XI SMK Al Hidayah, dengan fokus pada aspek keberhasilan, hambatan, dan implikasi implementasi. Pendidikan di era modern menuntut inovasi dalam metode pembelajaran, dan penggunaan teknologi, seperti bahan ajar multimedia, dianggap sebagai salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan evaluatif yang melibatkan analisis terhadap efektivitas penggunaan bahan ajar multimedia, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul, serta menggali implikasi dari penerapan teknologi tersebut terhadap proses pembelajaran. Metodologi penelitian melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei, observasi, dan wawancara dengan guru dan siswa kelas XI.

Hasil penelitian menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan bahan ajar multimedia, kendala-kendala yang dihadapi, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Kesimpulan penelitian memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas teknologi dalam pembelajaran di lingkungan SMK Al Hidayah. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Dengan mengevaluasi penggunaan bahan ajar multimedia, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang integrasi teknologi dalam konteks pendidikan menengah kejuruan.

Keywords:

*Islamic Education Learning;
Teaching Materials; Multimedia*

Abstract: This study aims to evaluate the use of multimedia teaching materials in learning in class XI of SMK Al Hidayah, focusing on aspects of success, obstacles, and implementation implications. Education in the modern era demands innovation in learning methods, and the use of technology, such as multimedia teaching materials, is considered as one of the approaches that can improve the quality of learning.

This research is conducted using an evaluative approach that involves analyzing the effectiveness of using multimedia teaching materials, identifying the barriers that may arise, and exploring the implications of implementing the technology on the learning process. The research methodology involved quantitative and qualitative data collection, including surveys, observations, and interviews with teachers and students in grade XI.

The results illustrate the success rate of using multimedia teaching materials, the obstacles faced, and the impact on the learning process. The conclusions of the study provide an in-depth insight into the effectiveness of technology in learning within SMK Al Hidayah. The implications of the findings are expected to provide a foundation for the development of better learning strategies in the future. By evaluating the use of multimedia teaching materials, this research contributes to further understanding of technology integration in the context of vocational secondary education.

Copyright © 2024 Dinda Syifa Dahlia, Indriani Samba Purwanti, Achmad Abdurrouf, Ahmad Zuhair Syafiq, Afif Maulana

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi penerus. Di era modern ini, perkembangan teknologi memainkan peran penting dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan yang mendapatkan perhatian adalah penggunaan bahan ajar multimedia di lingkungan pendidikan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hidayah.

SMK Al Hidayah adalah lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, telah mengadopsi penggunaan berbagai media ajar, termasuk HP, laptop, dan proyektor, dalam penyampaian materi kepada siswa kelas XI. Dalam konteks ini, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas, tantangan, dan dampak penggunaan bahan ajar multimedia di kelas tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan melibatkan keberhasilan implementasi teknologi, pemahaman siswa terhadap materi, tingkat keaktifan siswa, serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi oleh guru dan siswa.

Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan strategi pembelajaran di SMK Al Hidayah dan juga dapat memberikan wawasan lebih luas terkait integrasi teknologi dalam konteks pendidikan menengah kejuruan.

Dengan menyimak wawancara dengan Bapak Ubaedillah, sebagai salah satu guru di SMK Al Hidayah, dan menggali pemahaman lebih lanjut melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar multimedia dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMK Al Hidayah.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait penggunaan bahan ajar multimedia di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Hidayah.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan bahan ajar multimedia di kelas XI SMK Al Hidayah. Desain deskriptif akan membantu menggambarkan secara detail proses pengajaran, kendala, dan dampak dari perspektif guru dan siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan melibatkan guru dan siswa kelas XI di SMK Al Hidayah yang terlibat dalam penggunaan bahan ajar multimedia. Pemilihan subjek akan memperhitungkan variasi latar belakang, tingkat penguasaan, dan pengalaman dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru terkait untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang langkah-langkah penggunaan bahan ajar multimedia, kendala yang dihadapi, dan pandangan mereka terkait efektivitas penggunaan teknologi tersebut.

b. Observasi

Observasi langsung akan dilakukan di kelas XI SMK Al Hidayah selama proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar multimedia. Observasi akan mencakup interaksi guru-siswa, respons siswa, dan kendala yang muncul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari materi ajar, presentasi PPT, tugas siswa, dan dokumen lain yang terkait dengan proses pengajaran menggunakan multimedia.

4. Analisis Data

Data kualitatif akan dianalisis melalui pendekatan tematik. Wawancara, observasi, dan dokumen akan dikodekan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel. Hasil analisis akan disajikan secara naratif dan didukung oleh kutipan langsung dari partisipan.

5. Keabsahan dan Keandalan Data

Keabsahan data akan dijaga melalui triangulasi data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumen. Sementara, keandalan data akan diperkuat dengan mendokumentasikan langkah-langkah metodologi dengan jelas, menggunakan kode tertentu untuk identifikasi, dan melibatkan peneliti yang berpengalaman.

6. Etimologi Penelitian

Sebagai penelitian yang melibatkan subjek manusia, etika penelitian akan dijaga dengan memperoleh izin etik terlebih dahulu dari pihak sekolah dan mendapatkan persetujuan informasi dari partisipan. Hak privasi dan kerahasiaan informasi akan dijaga dengan cermat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Guru di SMK AL-HIDAYAH

Pembelajaran yang tidak berpusat pada guru tetapi pada siswa juga, guru bidang studi sudah menggunakan kecanggihan yang dilakukan yaitu dengan mengikuti alur yang siswa inginkan.

Hal ini menyebabkan siswa menjadi sangat aktif karena metode yang guru sampaikan itu menarik bagi siswa, sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa supaya fokus melihat film atau video sesuai dengan tema yang diajarkan kepada siswa dan akan menimbulkan reaksi aktif siswa ketika selesai pembelajaran ketika guru menanyakan isi dari film atau video tersebut.

B. Fasilitas Pembelajaran di SMK AL-HIDAYAH

Media yang di gunakan yaitu Film atau Video yang ditampilkan di layar in fokus dimana siswa bukan hanya melihat dari tempat duduk bisa juga dengan duduk di lantai dan juga bisa berimajinasi ketika memperhatikan film atau video tersebut.

Beberapa siswa termotivasi dan bersemangat ketika mengikuti pelajaran dikarenakan gurunya sangat inovatif, sehingga siswa sangat aktif dan senang ketika guru menjelaskan setelah sesuai memperhatikan. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa sekolah sangat harus terus memperhatikan siswa supaya lebih nyaman saat belajar. dalam memahami materi pelajaran, maka peneliti merancang sebuah media pembelajaran yaitu sebuah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, interaktif yang nantinya dikemas dalam bentuk aplikasi (*software*) dapat digunakan pada

komputer yang ber spesifikasi rendah dimengerti (dilengkapi dengan simulasi, animasi, audio, video, serta gambar) dan materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta mudah untuk dimengerti yang mampu membuat siswa belajar dimana saja dan kapan saja dengan adanya media interaktif tersebut selama ada komputer atau laptop sebagai fasilitasnya. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

Peneliti juga memperoleh informasi bahwa sebagian besar telah memiliki komputer atau laptop sendiri dan siswa juga sering menggunakan komputer umum (warung internet) atau rental computer. Dari wawancara tersebut juga diketahui bahwa seluruh siswa dapat menggunakan dan mengoperasikan komputer dengan baik. Maka dapat dipastikan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang akan dibangun akan tepat sasaran terhadap siswa dan sekolah dalam penggunaannya. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

C. Iklim Kelas Pembelajaran di SMK AL-HIDAYAH

1. Siswa dapat belajar secara efektif dan menyenangkan
2. Guru tidak lagi menggunakan media papan tulis dan gambar dalam mengajar
3. Guru dan siswa mampu menggunakan media pembelajaran yang telah dirancang
4. Hal-hal yang dibutuhkan dalam belajar yaitu media yang akan digunakan oleh setiap siswa. Disini saat kita meneliti guru mempunyai inovasi yang kreatif saat memulai belajar dan aktivitas belajar siswa sehingga dalam proses belajar tidak membosankan. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

D. Aktivitas Siswa Saat Belajar di SMK AL-HIDAYAH

Menurut Hage Reading dalam kamus ilmu-ilmu sosial, aktivitas adalah setiap jenis kegiatan yang dilakukan manusia dan dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku. Dalam aktivitas atau kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa-siswi selama jam pelajaran berlangsung, mereka para murid akan melakukan kegiatan sesuai dengan arahan guru, semisal ketika guru memberikan anjuran untuk jam praktek, jam merangkum, berdiskusi, semuanya berjalan dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Al Hidayah. Pengambilan materi pada setiap kegiatan siswa-siswi yaitu dengan menggunakan buku sebagai materi, kemudian menampilkan materi melalui media pembelajaran.

E. Motivasi Belajar Siswa di SMK AL-HIDAYAH

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, di SMK AL-HIDAYAH:

1. Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang di ajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan dan efektifnya.

Memberi ulangan Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, member ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

2. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

F. Nilai Akademik Belajar Siswa di SMK Al Hidayah

Nilai akademik merupakan nilai yang merujuk pada hasil prestasi akademik. Prestasi akademik menunjukkan tingkat intelektual seseorang yang merupakan perwujudan keberhasilan belajar peserta didik, dalam hal ini SMK Al Hidayah sendiri merupakan Sekolah yang mumpuni dalam bidang Teknologi, sehingga para siswa mampu dan siap jika harus diterjunkan dalam dunia teknik.

Dalam prakteknya juga, SMK Al Hidayah sudah menerapkan sistem web ketika menghadapi Ujian sekolah seperti PTS dan PAS dalam Web tersebut siswa tidak diperbolehkan membuka web selain form ujian tersebut, jika hal itu dilakukan yaitu membuka google misalnya, maka web ujian tersebut akan lag dan siswa tidak bisa mengikuti ujian tersebut.

Kemudian, menyangkut Nilai akademik yang diperoleh siswa-siswi SMK Al Hidayah sendiri adalah, kompeten dalam bidang sesuai dengan jurusan masing-masing murid. (Wawancara bersama bpk Ubaedillah)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang kami lakukan, mengenai Penggunaan bahan ajar Multimedia di SMK Al Hidayah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung di SMK Al Hidayah, tidak hanya menggunakan bahan ajar cetak. Namun karena SMK ini berbasis teknologi, dan sebagian jurusan di SMK Al Hidayah ini merupakan Teknologi, maka SMK memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media perantara untuk memajukan pola pembelajaran di sekolah. *Kedua*, hambatan yang dialami para siswa dan pengajar dalam kegiatan pembelajaran, masih dalam batas wajar dan bisa ditangani oleh sekolah sendiri, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai harapan. *Ketiga*, berdasarkan temuan, terlihat bahwa penggunaan bahan ajar multimedia memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keaktifan siswa. Namun, kendala teknis seperti koneksi internet masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi.

Keempat, tingkat keberhasilan implementasi: hasil menunjukkan bahwa sekitar 85% guru dan siswa melaporkan implementasi yang berhasil dari bahan ajar multimedia di kelas XI. *Kelima*, pemahaman dan keaktifan siswa: lebih dari 75% siswa melaporkan peningkatan pemahaman materi dan keaktifan dalam proses pembelajaran dengan bahan ajar multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., Tuasikal, A. R., & Iswandi, K. (2024). Desain dan Produksi Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 143-160. <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i2.906>
- Ampa, A. T. (2015). The Implementation of Interactive Multimedia Learning Materials in Teaching Listening Skills. *English Language Teaching*, 8(12), 56-62.
- Cahyaningrum, R. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas VII di SMP Islam AL Azhar Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Djamas, D., & Tinedi, V. (2021). Development of Interactive Multimedia Learning Materials For Improving Critical Thinking Skills. In *Research Anthology on Developing Critical Thinking Skills in Students* (pp. 507-525). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-3022-1.ch026>
- Mishra, S., & Sharma, R. C. (2005). *Interactive Multimedia in Education and Training*. Idea Group Publishing.
- Nuritno, R., & Raharjo, H. (2017). Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.24235/itej.v2i1.11>
- Prabowo, A., Anggoro, R. P., Adiyanto, R., & Rahmawati, U. (2018, September). Interactive Multimedia-Based Teaching Material for Trigonometry. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1097, No. 1, p. 012138). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012138>
- Sibuea, P., Hafis, B., Sari, D., Koto, M. K., Rahman, N. A., Naibaho, P. R., ... & Riadi, S. (2024). Pengembangan Multimedia dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2920-2928. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12822>
- Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., Megawati, B., & Samsir, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Sholat Siswa Sekolah Dasar. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 39-47. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.495>